
 LONDON SCHOOL of Public Relations <small>Jakarta</small> GRADUATE SCHOOL of COMMUNICATION	STIKOM LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS JAKARTA	No. Dok: lspr/spmi/std/snpkm/C.06
		Revisi: 01
	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Tanggal: 23 Maret 2018
		Halaman: 1/4

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

SK YAYASAN (PENETAPAN)

PROSES	PENANGGUNG JAWAB			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Dr. Rino F.Boer	Programme Director of PGP		
	Dr. Joe Harrianto Setiawan	Director Acceleration Programme		
	Adam J. Fenton, Ph.D	Director Executive Programme		
	Deddy Irwandy, M.Si	Senior Academic Manager		
2. Pemeriksaan	Dr. Rino F. Boer	Programme Director of PGP		
3. Persetujuan	Prita Kemal Gani, MBA, MCIPR, APR	Ketua Senat		
4. Penetapan	Jasa Buana Adji	Ketua Yayasan		
5. Pengendalian	Chrisdina, M.Si	Ketua Jaminan Mutu		

 <p>LONDON SCHOOL of Public Relations — Jakarta — GRADUATE SCHOOL of COMMUNICATION</p>	<p>STIKOM LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS JAKARTA</p>	<p>No. Dok: lspr/spmi/std/snpen/B.03</p>
	<p>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</p>	<p>Revisi: 01 Tanggal: 23 Maret 2018 Halaman: 1/3</p>

SK KETUA (PEMBERLAKUAN)

SK SENAT(PERTIMBANGAN & REKOMENDASI)

1. Visi dan Misi PT	<p>1.1. Visi</p> <p>Menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dan memiliki keterampilan di bidang kehumasan, komunikasi pemasaran, periklanan, komunikasi massa, komunikasi hubungan internasional, dan komunikasi seni pertunjukan, serta menjadi panutan dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penerapannya di Indonesia dan internasional.</p> <p>1.2. Misi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjalankan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan teknologi terkini dan pengetahuan dalam ilmu komunikasi.2. Memberikan pembelajaran terbaik kepada mahasiswa dan mendukung pembentukan keterampilan dalam keahlian komunikasi3. Mempersiapkan lulusan yang kompetitif dalam kancah nasional dan internasional <p>Mengimplementasikan Tridharma perguruan tinggi, untuk berkontribusi kepada lingkungan dalam bidang komunikasi massa, dan komunikasi seni pertunjukan.</p> <p>1.3. Tujuan Perguruan Tinggi</p> <p>STIKOM-LSPR JAKARTA berkomitmen untuk:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membantu pemerintah dalam program mencerdaskan bangsa2. Memberikan kualitas kegiatan belajar mengajar yang baik kepada mahasiswa serta menyiapkan keahlian khusus pada bidang ilmu komunikasi dan menerapkan kedisiplinan.3. Memberikan pelayanan yang baik dan jujur dalam membantu mahasiswa pada keperluan administrasi akademik yang menghasilkan kepuasan mahasiswa.4. Secara terus menerus melakukan evaluasi guna terciptanya perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar (<i>continuous improvement</i>).
----------------------------	---

	<p>5. Mengembangkan civitas akademika, khususnya staf dan dosen untuk dapat memiliki pengetahuan dan loyal, yang terdiri dari orang-orang yang penuh kesadaran dan berorientasi karier dan mengabdikan pada bidang pendidikan.</p> <p>1.4. Nilai-nilai Perguruan Tinggi</p> <p>Guna membentuk lulusan dan tenaga kependidikan dengan budaya, etos kerja, serta kepribadian yang mencerminkan STIKOM LSPR maka nilai-nilai yang dijunjung tinggi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya pada Tuhan yang maha esa 2. Jujur dalam segala hal 3. Hormat pada sesama 4. Disiplin 5. Bertanggung jawab 6. Menjunjung tinggi sopan santun 7. Gigih 8. Percaya diri 9. Mandiri 10. Istimewa
<p>2. Rasionale Penetapan Standar Proses Pembelajaran</p>	<p>2.1. Rasionale Eksternal</p> <p>Dalam menghadapi tantangan eksternal juga terdapat tantangan-tantangan berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan masa depan antara lain globalisasi, kemajuan teknologi komunikasi informasi. 2. Kompetensi masa depan antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, dan memiliki kesiapan untuk bekerja. 3. Persepsi masyarakat antara lain terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif, beban siswa terlalu berat, kurang bermuatan karakter. 4. Perkembangan pengetahuan dan pedagogi antara lain Neurologi, Psikologi, Observation, Based (Discovery) learning dan Collaborative Learning. 5. Fenomena negatif antara lain narkoba, korupsi, plagiarisme, dan kecurangan dalam ujian (contek) <p>2.2. Rasionale Internal</p> <p>Dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIKOM LSPR yang</p>

	<p>tertuang dalam statuta maka ada beberapa tantangan internal yang menjadi rasionalitas dalam pengembangan pembelajaran, yaitu Pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan. Kemudian perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. SDM usia produktif yang melimpah apabila memiliki kompetensi dan keterampilan akan menjadi modal pembangunan yang luar biasa besarnya. Namun, apabila tidak memiliki kompetensi dan keterampilan tentunya akan menjadi beban pembangunan.</p>
<p>3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai Standar SPMI</p>	<p>3.1. Perumusan Perumusan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh tim Adhoc yang melibatkan Direktur Program PGP, Direktur Akselerasi Program, Direktur Eksekutif Program, Kepala Tesis, Academic Manager serta ditetapkan oleh SK Ketua STIKOM LSPR serta diketuai oleh Direktur Program</p> <p>3.2. Penetapan Ketua STIKOM LSPR menetapkan Standar Proses Pembelajaran yang didasari oleh badan hukum negara yaitu Yayasan Pesona Pribadi Sejahtera melalui SK Yayasan.</p> <p>3.3. Pelaksanaan Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran dilaksanakan oleh Direktur Program, Direktur Akselerasi Program, Direktur Eksekutif Program, Academic Manager</p> <p>3.4. Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh tim auditor melalui kegiatan audit mutu internal di bawah pengawasan dan pengendalian Lembaga Penjaminan Mutu</p> <p>3.5. Pengendalian Pelaksanaan Pengendalian pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Direktur Program dibawah pengendalian ketua Lembaga Penjaminan Mutu berdasarkan proses audit mutu internal</p> <p>3.6. Peningkatan Standar Peningkatan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Ketua STIKOM LSPR, Program Direktur bersama-sama dengan Ketua Penjaminan Mutu</p>
<p>4. Definisi Istilah</p>	<p>Berisikan definisi istilah yang digunakan pada standar tertentu, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CMS (Computer Media System) 2. LMS 3. LPE (Lecturer Performance Evaluation) 4. LCR (Lecturer Class Records) 5. Class Attendance

	6.						
5. Pernyataan Isi Standar Proses Pembelajaran	<p>1. Ketua STIKOM LSPR bersama dengan Wakil 1 dan kepala PkM berkewajiban memastikan STIKOM LSPR memiliki Standar Proses Pembelajaran.</p> <p>2. Direktur Program berkewajiban memastikan ketersediaan Sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana dalam bentuk fasilitas guna memfasilitasi proses dan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Direktur Program berkewajiban memastikan seluruh proses pembelajaran memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.</p>						
6. Indikator ketercapaian	Pernyataan Standar	Sasaran/Indikator Pencapaian	Periode/Waktu Pencapaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
	5.1.	Pemenuhan kualifikasi akademis Doktor bagi dosen pengajar di Program Pasca Sarjana	50%	90%	100%	100%	100%
	5.2	Pemenuhan kualifikasi jenjang jabatan akademis bagi pengajar di program pasca sarjana	50%	50%	80%	100%	100%
	5.3	Tersedianya fasilitas pendukung proses pembelajaran berupa:	100%	100%	100%	100%	100%
		1. Infokus setiap ruang kelas	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah
		2. Pendingin ruangan yang terjaga fungsinya	2 buah	2 buah	2 buah	2 buah	2 buah
		3. Jaringan internet	100%	100%	100%	100%	100%

		4. Perabot kelas berupa meja dan kursi dosen serta kursi mahasiswa	35 kursi	35 kursi	35 kursi	35 kursi	35 kursi
7. Strategi pelaksanaan standar	Sasaran/Indikator Pencapaian	Strategi Pencapaian					
	Pelaksanaan pemenuhan kualifikasi akademis Doktor bagi dosen pengajar di Program Pasca Sarjana	Melakukan sosialisasi dan proses rekrutmen dosen pengajar minimal Doktor. Memberikan kesempatan beasiswa bagi dosen yang masih berada di magister.					
	Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bagi dosen dipascasarjana	Membuat rencana skema bobot pengajaran, penelitian dan pengabdian sebagai beban kerja dosen di pasca sarjana.					
	Proses pelaksanaan pembelajaran	Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.					
	Proses Monitoring Pembelajaran	Pembelajaran pascasarjana yang mengacu pada sistem pembelajaran student centre based, sistem pembelajaran students centre based ini diharapkan menciptakan suatu kondisi sistem belajar mengajar yang interaktif, dialogis dan mampu merangsang berbagai macam kelebihan-kelebihan mahasiswa untuk terus berkarya, berkreatifitas, berpikiran kritis, bereksplorasi, mengasah wawasan dan pengetahuan serta menciptakan suasana akademik yang harmonis antara mahasiswa, dosen dan tenaga					

		kependidikan.
	mekanisme monitoring materi pembelajaran	Materi pembelajaran diwajibkan mempunyai studyguide (yaitu suatu panduan belajar untuk matakuliah tersebut, dalam studyguide ini tercantum tujuan dari matakuliah, tujuan setiap sesi, buku referensi, SAP, metode belajarnya dan inti dari setiap sesinya. Studyguide ini disampaikan kepada mahasiswa dan diwajibkan mahasiswa untuk memilikinya.
8. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar SPMI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen Terkait <ol style="list-style-type: none"> a. SOP b. IK c. Formulir d. Sudent Handbook e. Lecturer Handbook 2. Bukti dokumen <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil Proses Pembelajaran b. Ijazah c. Transkrip 	
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Referensi Internal <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumen manajemen b. Dokumen PkM 4. Referensi eksternal <ol style="list-style-type: none"> a. Permen Dikti no.44 Tahun 2015 	